

PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG EKONOMI SYARIAH DAN PENGALAMAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMSI (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan Tahun 2018-2021)

Sumartun^{1*}, Dwi Setya Nugrahini²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia

shumartun@gmail.com¹, dwiita79@yahoo.com²

Abstrac: *Students are a component of society whose numbers are quite large and have a major influence on the economy. Students of the Faculty of Islamic Economics and Business with different backgrounds of knowledge, financial experience, and consumption behavior, of course, in consuming an item are also different. But in reality, the economic knowledge and financial experience that students have is quite good, but consumption behavior is still irrational because there is a sense of prestige if you don't keep up with today's developments. This study aims to determine and analyze the influence of Islamic economic knowledge and financial experience on the consumption behavior of FEBI IAIN Ponorogo students. This study uses quantitative methods using multiple linear regression analysis. The data processing method uses the IBM SPSS 25 program. The sample technique used is proportionate stratified random sampling. The population in this study was 2,577 students of FEBI IAIN Ponorogo and the sample used was 96 respondents. The results of the study show that: (1) Knowledge of Islamic economics has a significant effect on consumption behavior. (2) Financial experience has a significant effect on consumption behavior. (3) Islamic economic knowledge and financial experience both influence consumption behavior. While the influence given by the variable Islamic economic knowledge and financial experience is 23.1% on student consumption behavior, while the remaining 76.9% is influenced by other factors that are not in the model.*

Keywords: *knowledge of Islamic economics, experience, consumption behavior*

Abstrak: *Mahasiswa merupakan komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar dan memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan latar belakang pengetahuan, pengalaman keuangan dan perilaku konsumsi yang berbeda-beda tentu dalam pengonsumsian suatu barang juga berbeda. Namun pada kenyataannya pengetahuan ekonomi dan pengalaman keuangan yang dimiliki mahasiswa sudah cukup bagus akan tetapi dalam perilaku konsumsi masih irasional dikarenakan ada rasa gengsi jika tidak mengikuti perkembangan zaman sekarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis adakah pengaruh pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman keuangan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Metode pengolahan data menggunakan program IBM SPSS 25. Teknik sampel yang digunakan yaitu proportionate stratified random sampling. Populasi dalam penelitian ini 2.577 mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo serta sampel yang digunakan 96 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengetahuan ekonomi syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi. (2) Pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi. (3) Pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman*

keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumsi. Sedangkan pengaruh yang diberikan variabel pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman keuangan sebesar 23,1% terhadap perilaku konsumsi mahasiswa, sedangkan sisanya 76,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam model.

Kata Kunci: pengetahuan ekonomi syariah, pengalaman, perilaku konsumsi

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk yang didominasi muslim terbesar di dunia. Sesuai Data Sensus Penduduk 2010 Badan Pusat Statistika (BPS) jumlah penduduk muslim di Indonesia yaitu sebanyak 207.176.162 jiwa atau sebanyak 87,18% dari total populasi yang ada di Indonesia (BPS, 2021). Dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi dan didukung mayoritas penduduk memeluk agama Islam tentunya memiliki potensi yang cukup besar terhadap perkembangan pengetahuan ekonomi syariah di Indonesia.

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia berlangsung sangat cepat dan didukung sebagian besar penduduk Indonesia memeluk agama Islam, tentunya dengan adanya perkembangan tersebut memberikan harapan besar bagi pelaku usaha untuk menjalankan bisnisnya. Dengan adanya hal tersebut tentunya membawa dampak perkembangan di seluruh bidang, baik dalam bidang teknologi, informasi, perekonomian, *fashion*, dan lain sebagainya. Dengan adanya kemajuan tersebut juga banyak membawa dampak bagi perilaku konsumsi seseorang dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan yang dimilikinya (Dwiningrum, 2012). Dalam hal memenuhi kebutuhan perilaku konsumsi, manusia menghadapi kesulitan ekonomi sebagai akibat dari ketidakseimbangan antara keinginan manusia yang tidak terbatas dan sarana yang sangat terbatas untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Setiap manusia ingin hidup sejahtera, sejahtera dimana ia mampu menghadapi persoalan-persoalan jangka pendek seperti konsumsi sehari-hari dan tuntutan-tuntutan lainnya.

Konsumsi adalah bagaimana seseorang dan pelaku sosial memenuhi kebutuhan dalam kaitannya dengan hal-hal yang dapat memuaskan kebutuhannya. Menurut Don Slater, konsumsi adalah cara manusia dan aktor sosial memuaskan kebutuhannya dan bergaul dengan sesuatu (dalam hal ini suatu materi, barang simbolik, jasa, atau pengalaman) yang dapat memuaskan keinginannya (Damsar & Indrayani, 2009). Bersikap rasional merupakan prinsip seorang konsumen dalam melakukan tindakan konsumsi. Hal ini dikarenakan bahwa asumsi manusia bersifat sebagai makhluk ekonomi atau *homoeconomicus* yang memiliki sifat rasional.

Dalam mengonsumsi suatu barang atau jasa, perilaku konsumen yang rasional selalu melakukan pertimbangan secara matang dan memaksimalkan nilai guna. Akan tetapi dengan adanya perkembangan mengenai teknologi, gaya hidup, serta ekonomi mampu mempengaruhi pola pikir masyarakat yang awalnya konsumen berprinsip rasional ketika mengonsumsi suatu barang atau jasa akan tetapi saat ini masyarakat lebih mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan seperti halnya perilaku konsumtif dan sekarang perilaku tersebut menjadi tradisi atau kebiasaan hampir diseluruh kalangan.

Dalam kutipan buku milik Dewi Indriani Jusuf, Kotler menyatakan faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi yaitu pengetahuan (Dewi Indriani Jusuf, 2018). Seseorang dengan pengetahuan ekonomi dapat bertindak secara rasional di bidang ekonomi. Keputusan konsumen tentang tingkat pembelian produk akan sangat dikendalikan oleh pengetahuan mereka, menurut Danang Sunyoto yang dikutip oleh Joharlita Masita. Pengetahuan adalah sebuah proses yang mengarah pada perubahan perilaku. Pembelajaran ekonomi merupakan landasan pendidikan dalam membangun landasan perilaku ekonomi, salah satunya adalah konsumsi. Pola konsumsi mahasiswa terhadap produk dan jasa dapat dipengaruhi oleh pengetahuan ekonominya (Mashita Joharelita, 2015).

Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari mengenai prinsip-prinsip pemakaian sumber daya yang terbatas dalam rangka memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas. Menurut Sina yang dikutip oleh Yoyo Soesanto, sikap konsumtif terbentuk karena rendahnya pengetahuan ekonomi pada masyarakat. Rendahnya literasi atau pengetahuan ekonomi merupakan penyebab terjadinya banyaknya kasus dan korban penipuan dalam berinvestasi. Masalah lainnya adalah keengganan masyarakat Indonesia untuk menabung dan kebiasaan belanja mereka yang berlebihan, yang hanya akan membuat siklus hidup semakin menjauh dari hasil yang diinginkan (Yoyo Soesatyo, 2015).

Perilaku konsumsi seseorang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuannya maka pengetahuan ekonomi masyarakat menjadi penting karena dengan adanya pengetahuan ekonomi menandakan bahwa warga di suatu negara adalah konsumen yang berpengetahuan serta akan membantu mendorong kemajuan ekonomi. Apabila pengetahuan ekonomi yang dimiliki memadai maka gaya hidup dan pengelolaan keuangan yang dimiliki juga seimbang. Akan tetapi jika pengetahuan ekonomi seseorang rendah maka gaya hidup dan pengelolaan keuangan yang dimiliki juga akan lebih konsumtif dan *hedonisme*.

Jika gaya hidup tersebut telah melekat dalam diri seseorang maka hal tersebut akan berdampak terhadap sulitnya mengelola keuangan yang dimiliki. Agar tidak kesulitan dalam pengelolaan keuangan diperlukan pengetahuan dan implementasi seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan. Selain mengelola keuangan juga diperlukan pengalaman keuangan seseorang. Menurut Ayoeb, pengalaman keuangan atau *financial experience* merupakan peristiwa atau kejadian mengenai suatu hal yang memiliki hubungan dengan dana jaga-jaga, catatan pembukuan, tabungan, investasi dan kredit (Ayoeb, 2008).

Dalam membuat keputusan keuangan harian agar bisa terarah dan menjadi lebih bijak dibutuhkan pengalaman serta pembelajaran dalam mengelola keuangan untuk kehidupan di masa mendatang (Musthafa, 2017). Dengan adanya pengalaman keuangan bisa menurunkan kecenderungan perilaku berhutang serta pengalaman keuangan terdapat pembelajaran mengenai bahayanya berhutang jika berlebihan dan memiliki risiko jika dalam pembayaran mengalami keterlambatan (Lusardi & Tufano, 2015).

Berbicara mengenai pengelolaan keuangan juga sudah banyak dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat, salah satunya yaitu mahasiswa. Mahasiswa merupakan elemen masyarakat yang memberikan pengaruh yang besar terhadap perekonomian dan memiliki

populasi yang cukup banyak. Masa kuliah adalah masa dimana sebagian besar mahasiswa mengelola keuangan secara mandiri tanda pengawasan sepenuhnya oleh orang tua.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan latar belakang pengetahuan, pengalaman keuangan serta perilaku konsumsi yang berbeda-beda tentu dalam pengonsumsiannya suatu barang pada mahasiswa juga berbeda. Mahasiswa yang diambil untuk penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di semua jurusan yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah serta Manajemen Zakat dan Wakaf dari angkatan 2018-2021 hal ini dikarenakan permasalahan penelitian ini terdapat pada mahasiswa angkatan tersebut. Dari hasil wawancara dengan lima mahasiswa dari berbagai jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo bernama Sri Andarwati, Eka Fitria Roqana, Erlinda Jatra, Desti, dan Nur Fuziah didapatkan pemahaman mengenai pengetahuan tentang ekonomi syariah yang dimiliki mahasiswa sudah cukup bagus dikarenakan terdapat mata kuliah ekonomi islam yang diajarkan di bangku perkuliahan.

Sedangkan wawancara peneliti dengan empat mahasiswa yang berbeda jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo mengenai pengalaman keuangan dimana indikator pengalaman keuangan diantaranya yaitu perencanaan keuangan dan menabung. Hasil wawancara pertama dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu Siti Wulandari menyatakan bahwa ia selalu menyisihkan uang untuk ditabung guna kebutuhan masa depan meskipun hanya dilakukan tiga sampai empat kali dalam seminggu. Wawancara ke dua dengan mahasiswa FEBI yaitu Arohma, ia menyatakan selalu menabung dikarenakan sudah dibiasakan menabung sejak kecil. Sementara wawancara dengan Halimatus dan Fika Aulia Pratiwi mereka menyatakan selalu mencatat pengeluaran dan pemasukan di setiap bulannya agar bisa memajemen keuangan yang dimilikinya.

Selanjutnya yaitu wawancara peneliti dengan empat mahasiswa berbeda jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo mengenai perilaku konsumsi mahasiswa. Hasil wawancara pertama dengan mahasiswa bernama Nadila Ratna Sari dan Elysa Septiana mereka menyatakan bahwa mayoritas konsumsi yang dilakukan hanya berdasarkan tawaran iklan, promosi, dan diskon di media sosial. Sementara itu hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa lain bernama Ferdina Wahyu ia menyatakan bahwa mengonsumsi barang hanya menurut keinginan sesaat saja. Selanjutnya wawancara dengan Elsa Alfianti, ia menyatakan bahwa mengonsumsi suatu barang hanya mengikuti *trend* di era modern sekarang. Dari tiga kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa pada kasus pertama, seseorang yang mempunyai pengetahuan tentang ekonomi syariah yang baik akan memiliki sikap yang rasional dalam mengonsumsi suatu barang. Kasus yang kedua dapat disimpulkan jika pengalaman keuangan yang dimiliki mahasiswa sudah cukup bagus akan tetapi pada kasus ke tiga mengenai perilaku konsumsi mahasiswa banyak mahasiswa yang memiliki perilaku yang cenderung irasional, mengarah pada perilaku konsumtif dikarenakan hanya memenuhi keinginan saja dan memiliki rasa gengsi apabila tidak mengikuti perkembangan zaman saat ini.

Berdasarkan hal tersebut terdapat *gap* antara kenyataan dengan teori dari Lusardi dan Tufano dengan buku yang berjudul *Debt Literacy, Financial Experience, and Over*

Indebtedness yang menyebutkan jika pengalaman keuangan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang baik maka akan berpengaruh pada perilaku ekonomi yang rasional (Lusardi & Tufano, 2015). Artinya individu yang mempunyai pengetahuan ekonomi dan pengalaman keuangan yang memadai maka ketika melakukan tindakan ekonomi akan mengutamakan sikap rasional sehingga menjadikan seorang konsumen yang cerdas dan tidak berlebihan dalam berbelanja (konsumtif).

Akan tetapi pada kenyataannya terdapat *gap* antara teori dengan kenyataan dimana pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman keuangan yang dimiliki mahasiswa sudah cukup baik namun dalam perilaku konsumsi yang dimiliki mahasiswa masih cenderung masih tinggi dikarenakan lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan serta memiliki rasa gengsi.

Adapun penelitian yang mendukung bahwa pengetahuan ekonomi syariah berpengaruh terhadap perilaku konsumsi yaitu penelitian yang dilakukan Eka Nurbaeti yang hasil penelitiannya berupa pengetahuan ekonomi islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumsi (Eka Nurbaeti, 2021). Selanjutnya penelitian yang mendukung bahwa pengalaman keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumsi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ning Faidah dengan hasil penelitian berupa pengalaman keuangan berpengaruh dan bersifat positif terhadap perilaku konsumsi (Ning Faidah, 2018).

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut: 1) Apakah pengetahuan tentang ekonomi syariah berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo?; 2) Apakah pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo?; 3) Apakah pengetahuan tentang ekonomi syariah dan pengalaman keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo?

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh pengetahuan tentang ekonomi syariah dan pengalaman keuangan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. Kebaruan dalam penelitian ini yaitu variabel penelitian dibanding dengan penelitian terdahulu yaitu yang pada variabel dependen berupa pengalaman keuangan dan teknik sampel yang digunakan berupa *proportionate stratified random sampling*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan 2018-2021)".

TINJAUAN LITERATUR

Perilaku Konsumsi

Menurut Don Slater, konsumsi adalah bagaimana manusia dan aktor sosial dengan kebutuhan yang dimilikinya berhubungan dengan sesuatu (dalam hal ini material, barang simbolik, jasa atau pengalaman) yang dapat memuaskan mereka (Damsar Indrayani: 2011). Konsumsi menurut Chaney yaitu seluruh aktivitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Chaney, 2004). Konsumsi juga memiliki arti yang lebih luas, konsumsi memiliki pengertian kegiatan untuk mengurangi atau

menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa, baik secara sekaligus maupun berangsur-angsur untuk memenuhi kebutuhan (Wazin, 2013). Jadi berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumsi adalah suatu sikap yang ditentukan oleh seseorang untuk mengambil keputusan dalam membeli atau mengkonsumsi barang-barang yang diinginkan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi konsumsi meliputi faktor individu, faktor ekonomi, faktor sosial dan kebudayaan (Gilarso, 2003). Hal ini juga sejalan dengan yang dikemukakan Kotler dalam buku yang dikutip oleh Dewi Indriani Jusuf, adapun faktor yang berpengaruh terhadap perilaku konsumsi yaitu sebagai berikut (Dewi Indriani Jusuf, 2018):

1. Faktor kebudayaan meliputi budaya, sub budaya, dan kelas sosial.
2. Faktor sosial meliputi kelompok, keluarga, serta peran, dan status sosial.
3. Faktor pribadi meliputi umur dan tahap daur hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep diri.
4. Faktor psikologi meliputi motivasi, persepsi, pengetahuan, pengalaman atau pembelajaran, serta sikap dan keyakinan.

Indikator perilaku konsumsi yaitu (Ajzen, 1991):

1. Intensi
2. Sikap
3. Norma subjektif
4. Kontrol perilaku

Pengetahuan Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam (Muhammad Abdul Manan, 1997). Pengetahuan dapat diperoleh melalui indera penglihatan dan pendengaran (Notoadmojo, 2007). Pengetahuan ekonomi adalah kemampuan untuk mengerti tentang konsep-konsep ilmu ekonomi yaitu tentang tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Pengetahuan ekonomi artinya seseorang yang memiliki kecakapan dibidang ekonomi mampu berperilaku ekonomi yang rasional (Entika Indrianawati dan Yoyo Soesatyo, 2015).

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ekonomi syariah adalah segala informasi dan pengetahuan sosial yang membahas masalah-masalah ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap manusia agar bisa melangsungkan kehidupannya dengan berpedoman pada nilai-nilai islam. Indikator dari pengetahuan ekonomi syariah yaitu pengetahuan tentang (M. Nur Rianto Al Arif, 2017):

1. Prinsip Islam meliputi tauhid dan persaudaraan, bekerja dan produktivitas, dan distribusi kekayaan yang adil.
2. Hukum ekonomi syariah yaitu Al-Quran, As-sunnah, ijma', dan qiyas.

3. Asas-asas dasar ekonomi Islam berupa asas keadilan, asas suka sama suka, asas saling menguntungkan, dan asas tolong menolong dan dilarang adanya pemerasan serta eksploitasi.

Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan yaitu suatu kejadian yang terjadi dan dirasakan oleh masing-masing individu secara personal yang dapat memberikan kesan tersendiri bagi individu yang merasakan (B. Joseph Pine II dan James H. Gilmore, 1999). Pengalaman keuangan (*financial experience*) adalah peristiwa-peristiwa pribadi yang terjadi sebagai tanggapan atas beberapa jenis stimulus (Schmitt, 1999). Menurut Sina, pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk mempertimbangkan atau pengambilan keputusan investasi untuk menentukan perencanaan dan pengelolaan investasi guna mengetahui manfaat manajemen keuangan saat ini dan di masa yang akan datang. Pengelolaan dan perencanaan investasi dengan benar digunakan untuk mencapai kesuksesan (Sina & Noya: 2012).

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengalaman keuangan adalah bagaimana cara seseorang merencanakan, mengendalikan, dan membelanjakan uang atau harta yang dimilikinya yang bertujuan untuk menyesuaikan segala pendapatan dan kebutuhan yang ada agar tidak mengalami kesulitan di masa mendatang. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pengalaman keuangan yaitu (Arwildayanto, Nina Lamatenggo, dan Warni Tune Sumar, 2017):

1. Pengalaman investasi
2. Perencanaan keuangan (pemasukan dan pengeluaran uang)
3. Riwayat pendidikan
4. Kegiatan menabung

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian asosisatif/korelasional untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel ke variabel lain. Variabel bebas adalah pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman keuangan sedangkan variabel terikatnya yaitu perilaku konsumsi. Teknik sampel yang digunakan yaitu *proportional stratified random sampling*. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo angkatan tahun 2018-2021 dengan jumlah 2.577 mahasiswa serta sampel yang digunakan sebanyak 96 responden. Sedangkan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan pertimbangan kisi-kisi pada Tabel 1.

Tabel 1 Indikator Masing-masing Variabel

Variabel	Indikator	Butir Soal
Pengetahuan Ekonomi Syariah (X ₁)	Pengetahuan tentang prinsip ekonomi islam	1-2
	Pengetahuan tentang hukum ekonomi islam	3-4
	Pengetahuan tentang asas-asas dasar ekonomi Islam	5-6

Pengalaman Keuangan (X ₂)	Pengalaman investasi	1-2
	Perencanaan keuangan (pengeluaran dan pemasukan)	3-4
	Riwayat pendidikan	5-6
	Kegiatan menabung	7-8
Perilaku Konsumsi (Y)	Intensi	1-2
	Sikap	3-4
	Norma subjektif	5-6
	Kontrol perilaku	7-8

Sumber: Data diolah penulis, 2022

Skala pengukuran kuesioner dilakukan dengan skala *likert* dengan 5 respon jawaban yaitu SS, S, N, TS, dan STS. Data yang diperoleh selanjutnya dikelola dan dianalisis menggunakan *software* SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur digunakan dalam mengukur apa yang diukur. Uji validitas ini dilakukan kepada 30 responden. Berikut merupakan hasil uji validitas dari ketiga variabel:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Pengetahuan Ekonomi Syariah (X ₁)	X _{1.1}	0,493	0,361	Valid
	X _{1.2}	0,717	0,361	
	X _{1.3}	0,896	0,361	
	X _{1.4}	0,942	0,361	
	X _{1.5}	0,910	0,361	
	X _{1.6}	0,924	0,361	
Pengalaman Keuangan (X ₂)	X _{2.1}	0,727	0,361	Valid
	X _{2.2}	0,561	0,361	
	X _{2.3}	0,411	0,361	
	X _{2.4}	0,422	0,361	
	X _{2.5}	0,498	0,361	
	X _{2.6}	0,481	0,361	
	X _{2.7}	0,590	0,361	
	X _{2.8}	0,587	0,361	
Perilaku Konsumsi (Y)	Y1	0,533	0,361	Valid
	Y2	0,455	0,361	
	Y3	0,735	0,361	

Y4	0,662	0,361
Y5	0,826	0,361
Y6	0,485	0,361
Y7	0,734	0,361
Y8	0,624	0,361

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dari ketiga variabel pada instrumen valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan r_{hitung} yang diperoleh lebih dari 0,361.

Pengujian Reliabilitas

Tabel 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cross of Value	Keterangan
Pengetahuan Ekonomi Syariah (X_1)	0,899	0,60	Reliabel
Pengalaman Keuangan (X_2)	0,646	0,60	Reliabel
Perilaku Konsumsi (Y)	0,785	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3, dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 sehingga ketiga variabel dinyatakan reliabel. Karena kuesioner yang disusun telah valid dan reliabel maka selanjutnya kuesioner bisa dipakai untuk mengumpulkan data dari responden.

Deskriptif Data Responden

Kuesioner disebarikan kepada 96 responden yang merupakan mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo angkatan tahun 2018-2021 dengan gambaran responden ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	15	16%
2	Perempuan	81	84%
Total		96	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari tabel 4 diketahui bahwa jenis kelamin responden sebagian besar didominasi oleh perempuan sebanyak 81 orang dengan persentase 84%. Sedangkan hampir setengahnya responden laki-laki sebanyak 15 orang dengan persentase 16%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini yaitu responden perempuan.

Tabel 5 Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Frekuensi	Persentase
1	2018	22	23%
2	2019	25	26%
3	2020	23	24%
4	2021	26	27%
Total		96	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui bahwa hampir setengahnya responden merupakan angkatan tahun 2021 sebanyak 26 orang dengan persentase 27%. Sedangkan sebagian kecil responden merupakan angkatan 2018 sebanyak 22 orang dengan jumlah persentase yaitu 23%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang ada pada penelitian ini adalah angkatan tahun 2021.

Tabel 6 Responden Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Frekuensi	Persentase
1	ES	55	57%
2	PS	37	39%
3	MAZAWA	4	4%
Total		96	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 6, hampir setengah dari tanggapan (55 orang, atau 57% dari total) berasal dari jurusan Ekonomi Syariah (ES). Sedangkan sebagian kecil responden (4%) berasal dari Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA) sebanyak 4 orang. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa jurusan Ekonomi Syariah (ES) sebagian besar responden dalam penelitian ini.

Tabel 7 Responden Berdasarkan Semester

No	Semester	Frekuensi	Persentase
1	2	26	27%
2	4	23	24%
3	6	25	26%
4	8	22	23%
Total		96	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas bahwa hampir setengahnya responden berasal dari semester 2 sebanyak 26 orang dengan persentase 27%. Sedangkan sebagian kecil responden berasal dari semester 8 sebanyak 22 orang dengan persentase sebesar 23%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berasal dari semester 2.

Tabel 8 Responden Berdasarkan Semester

No	Semester	Frekuensi	Persentase
1	2	26	27%
2	4	23	24%
3	6	25	26%
4	8	22	23%
Total		96	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas bahwa hampir setengahnya responden berasal dari semester 2 sebanyak 26 orang dengan persentase 27%. Sedangkan sebagian kecil responden berasal dari semester 8 sebanyak 22 orang dengan persentase sebesar 23%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berasal dari semester 2.

Uji Normalitas

Tabel 9 Hasil Uji Normalitas

<i>Unstandardized Residual</i>	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistik	N	Asymp. Sig. (2-tailed)
	0,049	96	0,200

Sumber: Data primer diolah, 2022

Pada tabel diatas hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 10 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan Ekonomi Syariah (X_1)	0,999	1,001	Tidak terjadi Multikolinearitas
Pengalaman Keuangan (X_2)	0,999	1,001	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah, 2022

Pada tabel diatas nilai VIF sebesar $1,001 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,999 > 0,10$. Dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi gejala korelasi antar variabel.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 11 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Pengetahuan Ekonomi Syariah (X_1)	0,284	Tidak ada pengaruh
Pengalaman Keuangan (X_2)	0,768	Tidak ada pengaruh

Sumber: Data primer diolah, 2022

Pada tabel diatas nilai kedua variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan model regresi pada penelitian ini terbebas dari kasus heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 12 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary				
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0,449	0,231	-0,020	3,44016	1,974

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 12, bahwa $dU < DW < 4-dU$ ($1,7103 < 1,974 < 2,2897$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi data autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji Linearitas

Tabel 13 Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig. Deviation From Linearity	Standart	Kesimpulan
Pengetahuan Ekonomi Syariah dengan Perilaku Konsumsi	0,484	0,05	Linear
Pengalaman Keuangan dengan Perilaku Konsumsi	0,061	0,05	Linear

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 13 menunjukkan bahwa *deviation from linearity* dari nilai linieritas variabel pengetahuan ekonomi Islam (X_1) dan pengalaman keuangan (X_2) dengan perilaku konsumsi (Y) lebih besar dari 0,05 yang artinya kedua variabel tersebut memiliki hubungan linier.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 14 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,942	3,046		3,264	0,002

Pengetahuan Ekonomi Syariah	0,476	0,048	0,127	3,559	0,000
Pengalaman Keuangan	0,647	0,088	0,601	7,363	0,000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumsi

Sumber: Data primer diolah, 2022

Sehingga dapat ditulis persamaan nilai regresi pada penelitian ini, yaitu: $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$ (1)
 $Y = 9,942 + 0,476X_1 + 0,647X_2$

Persamaan regresi berganda di atas menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (β_0) sebesar 9,942 menunjukkan bahwa apabila variabel pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman keuangan dianggap konstan atau nol atau tidak ada maka perilaku konsumsi yang rasional meningkat sebesar 9,942 satuan.
2. Besar nilai koefisien regresi (β_1) sebesar 0,476. Nilai (β_1) yang positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel pengetahuan ekonomi syariah (X_1) dengan perilaku konsumsi (Y). Jika variabel pengetahuan ekonomi syariah ditingkatkan maka perilaku konsumsi yang rasional juga meningkat. Nilai koefisien regresi (β_1) sebesar 0,476 artinya jika variabel pengetahuan ekonomi syariah ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka perilaku konsumsi yang rasional meningkat sebesar 0,476 satuan dengan asumsi variabel independen yang lain (pengalaman keuangan) tetap.
3. Besar nilai koefisien regresi (β_2) sebesar 0,647. Nilai (β_2) yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel pengalaman keuangan (X_2) dengan perilaku konsumsi (Y). Jika variabel pengalaman keuangan ditingkatkan maka perilaku konsumsi yang rasional juga mengalami peningkatan. Nilai koefisien regresi (β_2) sebesar 0,647 artinya jika variabel pengalaman keuangan sebesar 1 satuan atau dinaikkan satu tingkat, maka perilaku konsumsi yang rasional meningkat sebesar 0,476 satuan dengan asumsi variabel independen yang lain (pengetahuan ekonomi syariah) tetap.

Uji Simultan atau F

Tabel 15 Uji Simultan atau F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	398,669	2	199,334	28,671	0,000^b
Residual	646,571	93	6,952		
Total	1045,240	95			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumsi
 b. Predictors: (Constant), Pengalaman Keuangan, Pengetahuan Ekonomi Syariah

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $28,671 > 3,09$ atau $sig\ 0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan terima H_0 , artinya bahwa variabel pengetahuan ekonomi syariah (X_1) dan pengalaman keuangan (X_2) secara bersama-sama dan signifikan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,449	0,231	-0,020	3,44016

Sumber: Data pribadi diolah, 2022

Berdasarkan tabel 16 diatas menunjukkan nilai R diperoleh sebesar 0,449 menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan ekonomi syariah (X_1) dan pengalaman keuangan (X_2) tergolong sedang dan positif terhadap perilaku konsumsi yang rasional pada mahasiswa. Nilai *R Square* yang didapatkan sebesar 0,231, menunjukkan bahwa pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman keuangan memiliki pengaruh sebesar 23,1% terhadap perilaku konsumsi mahasiswa, sisanya sebesar 76,9 % dipengaruhi oleh faktor yang tidak terdapat di model.

Uji Parsial

Tabel 17 Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	T tabel	Sig.
	B	Std. Error	Beta	T			
	(Constant)	9,942	3,046				
Pengetahuan Ekonomi Syariah	0,476	0,048	0,127	3,559	1,98580	0,000	
Pengalaman Keuangan	0,647	0,088	0,601	7,363	1,98580	0,000	

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumsi

Sumber: Data primer diolah, 2022

Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Syariah Terhadap Perilaku Konsumsi

Berdasarkan hasil analisis, nilai t_{hitung} untuk pengetahuan ekonomi syariah yaitu 3,559 dan t_{tabel} 1,98580 maka dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, serta tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, maka tolak H_0 . Artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan ekonomi syariah terhadap perilaku konsumsi dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan ekonomi syariah maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumsi yang rasional pada mahasiswa. Jika variabel pengetahuan ekonomi syariah ditingkatkan maka perilaku konsumsi rasional pada mahasiswa juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eka Nurbaeti dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ekonomi islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumsi (Eka Nurbaeti, 2021). Dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan ekonomi syariah berpengaruh terhadap perilaku konsumsi, hal ini didukung dengan temuan di lapangan dengan beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor dalam proses belajar di bangku perkuliahan yang terdapat mata kuliah ekonomi.

Teori yang diberikan dibangku perkuliahan juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari untuk membekali diri agar bersifat rasional dalam mengkonsumsi suatu barang. Tujuan dari pengetahuan ekonomi syariah adalah untuk memberikan wawasan ataupun pengetahuan ekonomi agar tidak terjadi konsumsi yang berlebihan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan ekonomi syariah maka perilaku konsumsi mahasiswa juga semakin rasional atau logis.

Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi

Sesuai dengan nilai t_{hitung} untuk pengalaman keuangan yaitu 7,363 dan t_{tabel} yaitu 1,98580, maka dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka tolak H_0 . Artinya bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel pengalaman keuangan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa dengan tingkat kepercayaan 95%. Hal ini berarti semakin tinggi pengalaman keuangan mahasiswa maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumsi yang rasional pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ning Faidah dengan hasil penelitian yaitu pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi siswa (Ning Faidah, 2018). Dalam wawancara di lapangan didapatkan bahwa mahasiswa selalu menyisihkan uangnya untuk ditabung yang digunakan untuk berjaga-jaga ketika ada kebutuhan yang tidak bisa diprediksi. Selain itu, mereka juga mencatat pengeluaran dan pemasukan uang yang diterima maupun yang dikeluarkan setiap hari, minggu maupun setiap bulan sehingga bisa mengelola keuangan dengan baik. Mereka juga mengatakan bahwa pengalaman keuangan sangat membantu untuk merencanakan pengeluaran di masa yang akan datang agar tidak timbul kesalahan yang sama.

Dengan demikian, semakin besar jumlah orang dengan keahlian keuangan maka semakin banyak pula pembelajaran yang diperoleh, sehingga pengalaman keuangan bisa dievaluasi. Hal ini dapat digunakan sebagai penilaian pemasukan dan pengeluaran yang muncul berdasarkan pengalaman keuangan yang dimiliki seseorang. Individu dapat memperbaiki situasi keuangan di masa depan jika memiliki lebih banyak pengalaman keuangan. Perilaku konsumsi yang didasari dari dengan pengalaman yang baik dan benar maka akan menciptakan pengelolaan pengeluaran konsumsi dengan teratur dan bijak.

Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Syariah Dan Pengalaman Terhadap Perilaku Konsumsi

Didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $28,671 > 3,09$ atau $sig\ 0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan terima H_0 , artinya bahwa variabel pengetahuan ekonomi syariah (X_1) dan pengalaman keuangan (X_2) secara bersama-sama dan signifikan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indrianawati dan Yoyo Soesatyo menyimpulkan bahwa pengetahuan ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi (Indrianawati dan Yoyo Soesatyo, 2015).

Pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman keuangan menjadi bagian yang sangat penting bagi setiap individu untuk menunjang wawasannya agar cakap dalam mengonsumsi suatu barang sehingga konsumen memiliki sikap yang rasional serta setiap individu bisa mengambil pelajaran dari pengalaman keuangan di masa lalu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Pengetahuan ekonomi syariah berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo; 2. Pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo; 3. Secara simultan pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman keuangan memiliki pengaruh sebesar 23,1% terhadap perilaku konsumsi mahasiswa, sisanya sebesar 76,9 % dipengaruhi oleh faktor yang tidak terdapat di model. Berdasarkan hal tersebut, peneliti yang selanjutnya dapat memilih variabel lain yang mempengaruhi perilaku konsumsi dan diperoleh dari model lain yang lebih sesuai dengan nilai R^2 yang tinggi.

REFERENSI

Jurnal

- Faidah, Ning. "Pengaruh Pengalaman Keuangan, Kontrol Diri Serta Pendapatan Siswa Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMA Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Paser," *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*. Volume 6, Nomer 1 (2018): 59-82.
- Indrianawati, Entika dan Soesatyo, Yoyo. "Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya," *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Volume 3, Nomer 2 (2015): 214-226.
- Sina dan Noya. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi," *Jurnal Manajemen*. Volume 11, Nomer 2 (2012).
- Nurbaeti, Eka. "Pengaruh Gaya Hidup dan Pengetahuan Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Study Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten)," *Doctoral Dissertation*. UIN SMH Banten, 2021.

Joharelita, Masita. "Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMA Negeri 1 Jawai,". *Jurnal Pendidikan dan Pelajaran*. Volume 6, Nomer 8 (2017).

Buku

- Ajzen. *The Theory of Planned Behavior Organizational Behavior and Human Decision Processed*. MA: Elsever. 1991.
- Arwildayanto. Lamatenggo, Nina dan Warni Tune Sumar. *Buku Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: IKAPI Jabar. 2017.
- Ayoeb, Hazelin, dkk. *Forever Rich*. Jakarta: Mizan Publik. 2008.
- Damsar dan Indrayani. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prendamedia Grup, 2009.
- Dwiningrum, S.I.A. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Yogyakarta: UNY Press, 2012.
- Jusuf, Dewi Indriani. *Perilaku Konsumen di Masa Bisnis Online*. Yogyakarta: Andi, 2018.
- Lusardi dan Tufano. *Debt Literacy, Financial Experience, And Over Indebtedness (Literasi Hutang, Pengalaman Keuangan, dan Hutang Berlebihan)*. Bandung: Pustaka Media. 2015.
- Musthafa. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi. (2017).
- Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- Rianto, M. Nur,. *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia. 2017.
- T. Gilarso. *Pengantar Ekonomi Mikro (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Kanisus. 2003.
- Wazin. *Etika Bisnis Islam*. Banten: Pusat Penelitian Dan Penerbitan. 2013.
- Chaney. *Lifestyle Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jala Sutra. 2004.
- Schmitt, B. H., *Experiential Marketing*. New York: Free Perss. 1999.

Internet

Badan Pusat Statistika (BPS) "Jumlah dan Distribusi Penduduk" dalam <https://sensus.bps.go.id/main/index/sp2020>